

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya Majelis Gereja dalam mengatasi degradasi moral pemuda di Gereja Toraja Jemaat Pniel Sopus Klasis Sigi Lore memerlukan peningkatan di berbagai aspek.

Menjadi teladan, majelis dan para pemimpin gereja harus menjadi teladan dalam hal moralitas dan etika bagi para pemuda. Keteladanan ini penting untuk memberikan contoh nyata dan inspirasi bagi pemuda dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Kristen. Pemuridan, program pemuridan harus diperkuat dan diperluas cakupannya. Pemuridan yang efektif dapat membantu pemuda memahami dan menghayati ajaran Alkitab dengan lebih mendalam, serta membentuk karakter yang kuat dan berakar pada iman Kristen. Pembinaan, pembinaan yang komprehensif dan berkelanjutan perlu diterapkan untuk mendukung perkembangan spiritual dan moral pemuda. Pembinaan ini bisa meliputi kegiatan-kegiatan seperti retreat, seminar, pelatihan, dan kelompok kecil yang fokus pada pembelajaran Alkitab dan pengembangan karakter. Kerja sama institusi, kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan orang tua, harus lebih ditingkatkan. Kolaborasi ini dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral pemuda, serta

menyediakan dukungan yang lebih luas dan beragam. Pengembangan, fokus pada pengembangan karakter melalui pendekatan yang holistik, mencakup aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Program-program yang dirancang harus mengajarkan nilai-nilai ini secara praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari pemuda. Pengetahuan media sosial, meningkatkan pengetahuan dan literasi media di kalangan pemuda penting untuk membantu mereka memahami dan menavigasi dunia digital dengan bijak. Pemuda perlu diajari cara memilah informasi yang benar dan berguna, serta menghindari konten yang merusak moral. Penerapan prinsip Alkitabiah harus diterapkan dalam semua aspek pembinaan dan program gereja. Hal ini termasuk dalam pengajaran, bimbingan, dan evaluasi yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memastikan pemuda benar-benar memahami dan menjalankan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan mereka.

Upaya majelis gereja juga harus berlandaskan pada ajaran Alkitab. Sesuai dengan Ulangan 6:4-9, majelis gereja perlu memberikan pengajaran dan teladan yang konsisten tentang kasih kepada Tuhan dan sesama. Mengingat peringatan dalam 2 Timotius 3:1-7 tentang dekadensi moral di akhir zaman manusia mencintai diri sendiri, sombong, dan menuruti hawa nafsu, untuk itu upaya majelis gereja mencakup, teladan, pemuridan, pembinaan, kerja sama institusi. Tujuannya adalah membentuk generasi muda yang bermoral, beriman kuat, dan mampu menghadapi tantangan zaman sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan dan fakta di lapangan maka penulis menyarankan kepada:

1. Majelis Gereja Toraja Jemaat Pniel Sopus

Peneliti menyarankan agar Majelis Gereja Toraja Jemaat Pniel Sopus meningkatkan upaya keteladanan, pemuridan, dan pembinaan moral pemuda secara menyeluruh.

- a) Keteladanan yang konsisten, mengajarkan dan menghidupi nilai-nilai kasih kepada Tuhan, sesama manusia, dan seluruh ciptaan. Keteladanan ini harus terlihat dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan maupun perbuatan, sehingga pemuda dapat melihat contoh nyata dan terinspirasi untuk mengikuti jejak tersebut.
- b) Pemuridan yang Intensif, program pemuridan perlu ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih intensif dan sistematis. Pemuridan ini tidak hanya melibatkan pengajaran doktrin, tetapi juga pembinaan karakter dan spiritual yang mendalam. Melalui kelompok kecil, mentoring, dan kegiatan retreat, pemuda dapat dibimbing untuk mengembangkan iman yang kuat dan berakar dalam nilai-nilai Alkitab. Pembinaan moral yang

berkelanjutan, Pembinaan moral harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur. Kegiatan seperti seminar, diskusi kelompok, dan pelatihan keterampilan hidup dapat membantu pemuda memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan mereka.

- c) Pembinaan ini harus mencakup aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
- d) Kerja sama institusi, menjalin kerja sama yang erat dengan pemerintah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam upaya mengatasi degradasi moral pemuda. Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui program-program edukatif dan kebijakan yang mendukung perkembangan moral pemuda. Orang tua dan masyarakat juga berperan penting dalam memberikan lingkungan yang mendukung bagi pemuda untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Pemuda Gereja Toraja Jemaat Pniel Sopus

Peneliti menyarankan agar pemuda jemaat Pniel Sopus lebih aktif bersekutu dalam pelayanan, beribadah, menjauhkan diri dari pergaulan bebas, mabuk-mabukan karena miras, dan penggunaan media sosial yang berlebihan.

3. Orang Tua

Peneliti menyarankan agar orang tua lebih memperhatikan pemuda agar moral mereka tidak merosot akan tetapi mengalami peningkatan moral yang baik di tengah-tengah jemaat dan masyarakat.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan melibatkan lebih banyak gereja atau jemaat di wilayah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang upaya majelis gereja dalam menangani degradasi moral pemuda.

